

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah Kabupaten Belitung Timur Triwulan I Tahun 2025 dapat digambarkan pada grafik dibawah ini :

Perbandingan Inflasi/Deflasi *m to m* , year on year dan year to date Belitung Timur

Januari - Maret 2025

#### ◦ Januari

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan secara year on year (y-on-y). Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Belitung Timur, pada Januari 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,72 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,29 pada Januari 2024 menjadi 104,03 pada Januari 2025. Sementara tingkat deflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,35 persen dan deflasi year to date (y-to-d) atau penurunan IHK Januari 2025 terhadap Desember 2024 sebesar 0,35 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2025, antara lain: akademi/perguruan tinggi, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, ikan kerisi, ikan kembung, telur ayam ras, kopi siap saji, minyak goreng, cabai rawit, cumi-cumi, ikan bulat, udang basah, bawang putih, ikan ekor kuning, kopi bubuk, kelapa, daging ayam ras, kangkung, asam, dan ikan selar. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, sawi hijau, anggur, beras, sawi putih, tomat, pembalut wanita, kentang, ikan tongkol, bayam, shampo, bensin, susu bubuk, jeruk, daging sapi, sabun cair, kacang panjang, spring bed, wortel, dan popok bayi sekali pakai.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain: cabai rawit, cabai merah, bahan bakar rumah tangga, ikan kerisi, kangkung, cumi cumi, sawi hijau, daging ayam ras, sigaret kretek mesin (SKM), kelapa, terong, ikan kembung, bawang putih, kentang, bayam, wortel, ikan tenggiri, kopi bubuk, kacang panjang, ketimun, emas perhiasan, sawi putih, jeruk, terasi udang, telur ayam ras, bensin, anggur, pelumas, kol putih, dan semangka. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, ikan ekor kuning, ikan tongkol, ikan selar, udang basah, ikan dencis, dan bawang merah.

#### ◦ Februari

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan secara year on year (y-on-y). Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Belitung Timur, pada Februari 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,61 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,48 pada Februari 2024 menjadi 104,11 pada Februari 2025. Sementara tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,08 persen dan deflasi year to date (y-to-d) atau penurunan IHK Februari 2025 terhadap Desember 2024 sebesar 0,28 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, akademi/perguruan tinggi, cumi-cumi, bahan bakar rumah tangga, daging ayam ras, ikan kerisi, bawang putih, kopi siap saji, telur ayam ras, ikan kembung, minyak goreng, kelapa, kopi bubuk, ikan ekor kuning, bawang merah, asam, kemiri, tepung bumbu, sigaret kretek mesin (SKM), dan wortel. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, beras, sawi hijau, anggur, ketimun, cabai merah, tomat, pembalut wanita, shampo, ikan tenggiri, susu bubuk, daging sapi, sabun cair, kacang panjang, ikan tongkol, kerupuk, bayam, spring bed, sawi putih, dan bensin.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2025, antara lain: cumi-cumi, daging ayam ras, emas perhiasan, udang basah, bawang putih, wortel, kelapa, pelicin/pewangi pakaian, nanas, tauge, kentang, ikan tongkol, ikan dencis, tomat, bensin, ikan asin selar, lengkuas, dan kunyit. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit, sawi hijau, cabai merah, ikan kerisi, ikan tenggiri, bawang merah, ikan bulat, kangkung, ikan ekor kuning, ikan kembung, kacang panjang, ketimun, kepiting, kerupuk (mentah), dan bayam.

#### ◦ Maret

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan secara year on year (y-on-y). Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Belitung Timur, pada Maret 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,33 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,81 pada Maret 2024 menjadi 105,19 pada Maret 2025. Sementara tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 1,04 persen dan inflasi year to date (y-to-d) atau kenaikan IHK Maret 2025 terhadap Desember 2024 sebesar 0,76 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2025, antara lain: emas perhiasan, cumi-cumi, akademi/perguruan tinggi, udang basah, bahan bakar rumah tangga, bawang merah, kopi siap saji, kelapa, minyak goreng, ikan kembung, telur ayam ras, kopi bubuk, bawang putih, asam, tauge/kecambah, ikan bulat, tepung bumbu, sigaret kretek mesin (SKM), pelicin/pewangi pakaian, dan kemiri. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: beras, ikan kerisi, sawi hijau, kangkung, daging ayam ras, cabai merah, anggur, ikan ekor kuning, tomat, cabai rawit, ikan tenggiri, pembalut wanita, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, kentang, bayam, susu bubuk, shampo, ketimun, sabun cair/cuci piring, dan rampela hati ayam.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, udang basah, bawang merah, cumi-cumi, emas perhiasan, telur ayam ras, ikan selar, tauge, kelapa, ikan bulat, ketimun, ongkos binatu, anggur, shampo, jagung manis, daging sapi, dan lada/merica. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras, kangkung, ikan kerisi, sawi hijau, ikan ekor kuning, cabai merah, ikan kembung, wortel, kacang panjang, rampela hati

ayam, tomat, ikan asin selar, bayam, sawi putih, bawang putih, dan ikan tenggiri.

Kemudian hasil tracking perkembangan harga melalui Aplikasi Sistem Monitoring Harga (SIMONHAR) Pemerintah Kabupaten Belitung Timur yang merupakan aplikasi khusus untuk memantau perkembangan harga di 3 (tiga) pasar besar yang ada di Kabupaten Belitung Timur yaitu Pasar Manggar, Pasar Gantung dan Pasar Kelapa Kampit menunjukkan perkembangan harga yang selaras dengan hasil perkembangan harga dalam Rilis Inflasi bulanan Kabupaten Belitung Timur.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah (Pusat dan Daerah) & Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dan sinergi melalui TPIP-TPID dalam upaya pengendalian inflasi di tengah tekanan global. Dengan berbagai upaya ini, Pemerintah optimis inflasi 2025 tetap terjaga dalam rentang sasaran  $2,5 \pm 1\%$ . Sinergi ini diarahkan agar tertuang dalam Roadmap pengendalian inflasi daerah yang akan tersusun pada ahun 2025 - 2027.
2. Fluktuasi harga pada berbagai komoditas masih sering terjadi mengingat kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Belitung Timur sebagian besar masih didatangkan dari luar daerah. Kenaikan harga ini disebabkan oleh kombinasi faktor seperti kondisi cuaca yang tidak menentu, perubahan biaya transportasi, dan lonjakan permintaan menjelang hari-hari besar.
3. Pada momen perayaan Hari Raya Idul Fitri menyebabkan terjadinya inflasi, terdapat beberapa komoditas unggulan yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan, sehingga Pemerintah Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah sejak awal telah melakukan identifikasi terhadap kemungkinan permasalahan yang terjadi. Kegiatan yang dilaksanakan telah terencana dan tersusun baik dalam *roadmap* maupun memperhatikan isu-isu yang terjadi seiring berkembangnya kondisi perekonomian. Salah satu Pengendalian harga komoditas tertentu yang mengalami kenaikan harga sangat signifikan di Kabupaten Belitung Timur pada Hari Raya Idul Fitri yaitu daging sapi. Upaya pemerintah daerah dalam menstabilkan harga selama ini melalui penetapan HET oleh Pemerintah Daerah, namun adanya hukum pasar yang tidak bisa dihindari dimana banyaknya permintaan dengan jumlah stok yang sedikit menyebabkan harga menjadi naik. Selain itu, ongkos angkut komoditas sapi didatangkan dari luar Kabupaten Belitung Timur menjadi salah satu alasan pedagang dalam menaikkan harga.
4. Kondisi perekonomian global diproyeksikan tumbuh pada rentang 2,7% - 3,3% pada tahun 2025. Sejumlah risiko ketidakpastian masih menjadi tantangan yang menyebabkan dinamika ekonomi global mulai dari ketidakpastian kebijakan ekonomi dan geopolitik, pelambatan ekonomi sejumlah negara, tingginya inflasi sejumlah negara, tekanan pasar keuangan global, perubahan iklim, hingga disrupsi rantai pasok.
5. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) adalah inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat, terutama anak-anak, ibu hamil, dan balita, dengan menyediakan makanan bergizi secara gratis. Sejalan dengan Asta Cita kedua, program ini mendukung ketahanan pangan nasional. MBG tidak hanya menyediakan makanan bergizi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam mencapai swasembada pangan. Dengan bahan makanan yang bersumber dari petani lokal, program ini turut menggerakkan roda ekonomi dan memperkuat kemandirian bangsa dalam sektor pangan. Pelaksanaan MBG turut membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat, khususnya di bidang penyediaan dan distribusi makanan sehat.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Koordinasi pusat dan daerah merupakan upaya sinergitas pengendalian inflasi daerah. Kementerian Dalam Negeri secara online rutin melaksanakan Rapat koordinasi dalam pembahasan langkah konkrit pengendalian inflasi di Daerah. Rapat Koordinasi tersebut diikuti secara rutin oleh Kepala Daerah dan TPID Kabupaten Belitung Timur. Kemudian dari hasil rapat koordinasi tersebut ditindaklanjuti dan diimplementasikan sesuai dengan kondisi daerah.

#### **Tanggal Rapat Koordinasi**

#### **Pimpinan Rapat**

Senin, 6 Januari 2025	Bupati Belitung Timur
Senin, 13 Januari 2025	Bupati Belitung Timur
Senin, 20 Januari 2025	Bupati Belitung Timur
Senin, 3 Februari 2025	Bupati Belitung Timur
Selasa, 4 Februari 2025	Bupati Belitung Timur
Senin, 10 Februari 2025	Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur
Senin, 17 Februari 2025	Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur
Senin, 24 Februari 2025	Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur
Rabu, 26 Februari 2025	Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur
Selasa, 4 Maret 2025	Bupati Belitung Timur
Senin, 10 Maret 2025	Bupati Belitung Timur
Senin, 17 Maret 2025	Bupati Belitung Timur
Senin, 24 Maret 2025	Bupati Belitung Timur

2. Arah pengendalian inflasi daerah 2025 dalam penyusunan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Belitung Timur sebagaimana arah pengendalian inflasi pusat yaitu penguatan produksi dan distribusi pangan yang mendukung pengendalian inflasi volatile food. Arah pengendalian inflasi terutama fokus pada penguatan produksi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang didukung oleh penguatan infrastruktur logistik yang terintegrasi. Upaya pengendalian inflasi masih mengacu pada 4 kunci pengendalian inflasi daerah yaitu

K1. Keterjangkauan Harga, Peningkatan pelaksanaan operasi pasar murah/gerakan pangan mudah dan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Bantuan pangan, perlinsos, subsidi dan kompensasi energi

K2. Ketersediaan Pasokan. Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) → CBP dijaga kisaran 1,2 juta ton sepanjang tahun Akses pembiayaan KUR dan Kredit Alsintan Penyediaan pupuk bersubsidi.

K3. Kelancaran Distribusi. Fasilitasi distribusi komoditas pangan strategis Optimalisasi program tol laut untuk menjangkau daerah 3TP Pemberian bantuan biaya logistic.

K4. Komunikasi Efektif. Orkestrasi TPID untuk upaya pengendalian inflasi daerah oleh Kemendagri melalui rakor mingguan Pelaksanaan Rapat Koordinasi TPIP-TPID per kawasan

yang dilaksanakan back to back dengan GNPIP.

Selain itu, penyusunan Roadmap Pengendalian Inflasi Kabupaten Belitung Timur perlu penyesuaian dengan visi misi Kepala Daerah terpilih 2025 – 2030 yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Belitung Timur, dengan capaian sasaran inflasi  $2,5 \pm 1$ .

3. Dalam rangka antisipasi kenaikan harga Pemerintah Kabupaten Belitung Timur melalui TPID pada momen Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 meningkatkan intensitas pelaksanaan Operasi Pasar Murah. Pelaksanaannya dilakukan sebanyak 16 kali dengan jadwal 2 kali di masing masing Kecamatan menjelang puasa dan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Diawali dengan pelaksanaan rapat High Level Meeting Koordinasi terkait persiapan menjelang Puasa Ramadhan 2025 serta HBKN Idul Fitri 1446 Hijriah yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2025 di Ruang Rapat Bupati Belitung Timur yang langsung di pimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur. Pasar murah dilaksanakan sejak tanggal 27 Februari 2025 sampai dengan tanggal 27 Maret 2025. Dalam pelaksanaan serta mengukur keberhasilan intervensi pelaksanaan pasar murah, dilaksanakan sidak pasar di 3 pasar besar di Kabupaten Belitung Timur yaitu Pasar Lipat Kajang Manggar dan Pasar Tradisional Gantung pada tanggal 4 Maret 2025. Kemudian sidak pasar dilanjutkan pada tanggal 17 Maret 2025 di Pasar Kelapa Kampit yang di pimpin oleh Bapak Bupati Belitung Timur dan Wakil Bupati Belitung Timur.
4. Selanjutnya pelaksanaan Opeasi Pasar Murah dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Belitung Timur, akan dilaksanakan rutin minimal 1 bulan sekali menyesuaikan dengan momen tertentu. Berikut jadwal pelaksanaan pasar murah bulan Ramadhan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah.

Kecamatan	Pelaksanaan		Lokasi
	Menjelang Puasa	Menjelang Lebaran	
Renggiang	Kamis, 13 Maret 2025 Selasa, 25 Maret 2025	Kamis, 27 Maret 2025	Halaman Kantor Camat Sp Renggiang
Gantung	Selasa, 4 Maret 2025	Rabu, 19 Maret 2025	Halaman TPA Masjid Al Makmur
Damar	Rabu, 5 Maret 2025	Selasa, 18 Maret 2025	Gedung Moestar Moeis
Manggar	Kamis, 27 Februari 2025	Senin, 17 Maret 2025	Halaman Kantor Camat Manggar
Dendang	Rabu, 12 Maret 2025	Senin, 24 Maret 2025	BUMDes Jangkang
Kelapa Kampit	Kamis, 6 Maret 2025	Rabu, 26 Maret 2025	Lapangan Segitiga Kelapa Kampit
Simpang Pesak	Selasa, 11 Maret 2025	Kamis, 20 Maret 2025	Depan Galeri Desa SP Pesak
Kantor Bupati Belitung Timur	Jumat, 28 Februari 2025		

5. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan daging sapi untuk persiapan menyambut hari raya Idul Fitri dilaksanakanlah kerjasama *business to business* sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur dan

Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Tentang Sinergi Pengendalian Inflasi Daerah. Kerjasama *Business to business* dilaksanakan antara Koperasi Pengendali Inflasi daerah dan Perum Bulog Cabang Belitung Tentang Pengadaan Daging Sapi Beku. Untuk memberikan harga daging sapi beku yang lebih murah dan terjangkau oleh masyarakat, subsidi ongkos kirim perlu untuk dilaksanakan, mengingat bahwa biaya transportasi sangat membebani setiap komoditas yang dikirim ke Belitung Timur.

6. Terkait dengan harga bahan pokok di Beltim yang lebih tinggi dibanding Kabupaten Belitung Timur, kerjasama dengan satgas pangan, instansi vertikal masih tetap berlanjut dengan melakukan inspeksi mendadak serta monitoring rutin terhadap pasar dan agen-agen yang ada di Wilayah Kabupaten Belitung Timur. Untuk itu, perlu dilakukan survey perbedaan harga antara Kabupaten Belitung dengan Kabupaten Belitung Timur serta meningkatkan jalinan kerjasama langsung dengan distributor yang ada di Pulau Belitung.

Momen penting dalam Triwulan I ini dalam rangka pengendalian inflasi daerah serta dalam rangka persiapan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025, untuk itu telah dilakukan beberapa kali rapat koordinasi dan *High Level Meeting* TPID serta pelaksanaan 6 langkah konkrit pengendalian inflasi daerah Kabupaten Belitung Timur sebagai berikut :

- Rapat persiapan pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah menjelang hari raya Idul Fitri 1446 Hijriah di Kabupaten Belitung Timur pada hari Senin, 24 Februari 2025 di Ruang Rapat Bupati Belitung Timur.
  - Rapat Teknis Asistensi Pelaporan Program Unggulan Desa Kecamatan Manggar yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2025 di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur. Rapat teknis ini dilaksanakan dalam rangka menjaring program unggulan ketahanan pangan desa serta sinkronisasi pengendalian inflasi antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Desa.
  - Rapat Teknis Sinkronisasi Program Ketahanan Pangan Desa Dengan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Belitung Timur yang dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 24 Januari 2025 di Ruang Rapat Satu Bangun Negeri Kabupaten Belitung Timur.
  - Rapat Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Inflasi Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2025 di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur. Hasil dari pelaksanaan rapat ini adalah penyusunan infografis kegiatan TPID 1 tahun kedepan yaitu tahun 2025, kemudian disinkronkan dengan pelaporan melalui Pengawasan Inflasi oleh Inspektur kepada Mendagri.
  - Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program/Kegiatan Pengendalian Inflasi Kabupaten Belitung Timur pada hari Jumat 14 Februari 2025 di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur. Hasil rapat merupakan sinkronisasi program pengendalian inflasi daerah yang ada di OPD pendukung pengendalian inflasi dalam rencana kerja perangkat daerah.
7. Dalam rangka peningkatan sinergitas pengendalian inflasi daerah serta meningkatkan pemahaman terhadap tugas dan peran masing-masing Tim Pengendalian Inflasi Daerah, dilakukanlah kegiatan *Capacity Building* bagi Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang diinisiasi oleh TPID Kabupaten Belitung Timur dengan berkolaborasi dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur dalam rangka persiapan Kabupaten Belitung Timur sebagai kota IHK.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## Penyusunan *Road Map* Pengendalian Inflasi

1.

Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Belitung Timur disusun berdasarkan arah pengendalian inflasi pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pengendalian di tingkat Kabupaten. HLM TPID menyepakati 3 langkah strategis untuk konsisten menjaga inflasi IHK tetap stabil dan terkendali

1. Menjaga inflasi 2025 pada kisaran sasaran  $2,5\% \pm 1\%$  dalam rangka mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional
2. Menjaga inflasi komponen Volatile Food (VF) pada kisaran 3,0-5,0%
3. Memperkuat koordinasi pusat dan daerah dengan menetapkan Peta Jalan Pengendalian Inflasi 2025-2027 yang mengarahkan pada upaya:
  - Memastikan keterjangkauan harga komoditas pangan dan tarif angkutan pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)
  - Meningkatkan produktivitas pangan guna menjaga ketersediaan pasokan antarwaktu dan antarwilayah
  - Menjaga kelancaran distribusi pangan antarwilayah terutama wilayah surplus menuju wilayah defisi
  - Memperkuat ketersediaan dan keandalan data pangan
  - Memperkuat sinergi komunikasi untuk mengelola ekspektasi inflasi masyarakat Program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai wilayah di Indonesia akan terus dilanjutkan di tahun 2025 untuk mendukung ketahanan pangan dan stabilitas harga. Selain itu, pemerintah juga akan melaksanakan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi Tahun 2025 dengan tema “Produktivitas untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Stabilitas Harga” yang direncanakan pada akhir Agustus 2025 dan dipimpin langsung oleh Bapak Presiden.
2. Dengan ditetapkannya Kabupaten Belitung Timur menjadi salah satu kota IHK, memberikan gambaran yang jelas terhadap kondisi perekonomian Belitung Timur dalam angka inflasi, sehingga kebijakan – kebijakan yang diambil dapat lebih tetap sasaran. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Belitung Timur mengalami kontraksi sebesar 0,03 persen disbanding tahun 2023. Kategori PDRB dengan kontribusi terbesar pada tahun 2024 adalah di sector pertanian dengan angka 27,29 persen, kemudian industry pengolahan sebesar 20,83 persen, pertambangan dan penggalian sebesar 11,89 persen dan perdagangan dan reparasi sebesar 11,41 persen. Pada triwulan II pertumbuhan ekonomi Belitung Timur sempat mengalami pertumbuhan sebesar 0,74 persen , menduduki peringkat keempat dari atas jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Komunikasi efektif merupakan salah satu kunci dalam pengendalian inflasi daerah, baik internal TPID maupun bersama stakeholder lainnya. Kegiatan *Capacity Building* yang dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah memperkaya dan meningkatkan literasi pengendalian inflasi. Salah satu hal yang masih belum maksimal dilaksanakan adalah terkait dengan mekanisme edukasi dan literasi oleh TPID bagi perluasan pemahaman inflasi kepada masyarakat serta peningkatan pemahaman inflasi bagi pemangku kebijakan. Sejojjanya pengendalian inflasi akan lebih mudah di laksanakan jika seluruh stakeholder termasuk masyarakat memahami apa itu inflasi. Terkait hal tersebut Sekretariat TPID bersama Dinas Komunikasi dan informatika serta Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur sebagai narasumber, memberikan *sharing* ilmu sesuai dengan bidang dan perannya masing masing. Semakin banyak *stakeholder* yang terlibat dalam perluasan informasi mengenai inflasi akan semakin banyak masyarakat yang teredukasi, sehingga kebijakan yang akan diambil akan lebih mudah dilaksanakan.



Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan langkah-langkah Menjaga Ketersediaan Dan Keterjangkauan Harga Di Daerah Pada HBKN Ramadhan Dan Idulfitri, melalui :
  - Mengintensifkan pemantauan harga dan optimalisasi intervensi pasar intervensi melalui operasi pasar murah/gerakan pangan murah/program stabilisasi pasokan dan harga pangan untuk mengurangi gejolak harga komoditas pangan dengan melibatkan berbagai stakeholders. serta mengintensifkan pemantauan harga bersama satgas pangan dan aparat penegak hukum dalam mitigasi ketidakwajaran kenaikan harga komoditas pangan, gangguan distribusi, dan penimbunan, termasuk pada bbm dan LPG.
  - Memastikan ketersediaan stok dan pasokan komoditas pangan utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, maupun pangan lainnya, baik yang dikuasai oleh pemerintah daerah, maupun stok yang berada di gudang, pasar tradisional, dan pasar ritel modern serta di tingkat produsen
  - Memastikan kelancaran distribusi pasokan pangan dengan memastikan ketersediaan armada yang cukup termasuk rute dan frekuensi perjalanannya serta memprioritaskan angkutan yang memuat bahan pangan untuk memperlancar distribusi dan menekan kenaikan harga→ pengaturan lapangan bersama polri dan dishub
  - Moral suasion ekspektasi masyarakat thd ketersediaan bahan pokok melalui: (a) komunikasi kepada masyarakat secara transparan terkait dengan ketersediaan pasokan serta upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menjaga ketersediaan stok; dan (b) himbauan kepada masyarakat misalnya melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, media sosial, dan iklan layanan masyarakat untuk melakukan konsumsi secara wajar serta bijak berbelanja
2. Mendukung kerjasama penyediaan daging beku bekerjasama dengan Distributor melalui Kerjasama Antar Daerah *Business to Business* masih menjadi upaya pemerintah dalam stabilisasi harga daging sapi dan pengendalian stok untuk masyarakat pada saat perayaan hari besar Idul Fitri. Selanjutnya akan dilaksanakan evaluasi terhadap keberhasilan intervensi harga khususnya harga daging sapi segar, karena secara angka permintaan daging sapi beku di Kabupaten Belitung Timur terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
3. Inflasi Kabupaten Belitung Timur dalam tiga bulan terakhir dapat terjaga dengan baik namun dalam grafik trend yang rendah. Perlu untuk mewaspadaai tingkat daya beli masyarakat mengingat sektor pertambangan yang menjadi unggulan di Kabupaten Belitung Timur sedang dalam keadaan tidak baik – baik saja didukung dengan adanya trend PDRB Provinsi menunjukkan adanya kontraksi atau melambatnya pertumbuhan ekonomi.